

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ditengah persaingan bisnis yang semakin ketat, bisnis harus tetap selektif, efektif, dan efisien saat membuat keputusan yang bermanfaat untuk masa depan. Menerbitkan saham ke pasar modal adalah cara bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan modalnya dan sekaligus meningkatkan nilai perusahaan. Pasar modal merupakan salah satu sarana pendanaan bagi masyarakat untuk mendapatkan dana dari investor. Pasar modal dijadikan tempat untuk masyarakat berinvestasi di instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain lain (Halimatusyadiyah, 2020). Tempat terjadinya jual beli instrumen keuangan di indonesia yaitu di Bursa Efek Indonesia.

Instrumen keuangan pasar modal merupakan salah satu dari banyaknya pilihan sumber dana bagi perusahaan, artinya dengan adanya pasar modal seseorang memiliki kelebihan dana bisa menginvestasikan dananya dengan harapan akan memperoleh imbal hasil (*return*) dan perusahaan bisa memanfaatkan untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan tersebut (Dheaanty & Abdhullah, 2020). Selain memperoleh keuntungan tidak menutup kemungkinan investor akan memperoleh kerugian dari suatu saham. Diantara instrumen keuangan yang ada

di pasar modal Indonesia, saham merupakan salah satu yang paling banyak diminati karena tingkat *return* yang dihasilkan lebih tinggi.

Investor harus berhati-hati dalam memilih perusahaan untuk diinvestasikan. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menilai kinerja keuangan perusahaan, karena perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang kinerjanya kurang baik. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari sebuah investasi berupa dividen, yaitu laba perusahaan, uang tunai, saham, *property*, dan *capital gain* (selisih harga saham dan harga jual) (Sukmawati & Tarmizi, 2022). Untuk melihat *return* yang bisa diterima investor, investor membutuhkan informasi berupa laporan keuangan untuk dianalisis tingkat risiko dan *return* yang akan diterima setiap investasinya. Salah satu cara untuk melihat tingkat pengembalian (*return*) perusahaan dengan analisis rasio keuangan. Salah satu analisis rasio yang umum digunakan adalah rasio *leverage*, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio pasar, dan rasio profitabilitas. Penelitian ini lebih ditekankan pada rasio profitabilitas, solvabilitas dan rasio nilai pasar.

Menurut (Ass, 2020) rasio profitabilitas merupakan faktor yang digunakan untuk mempertimbangkan struktur modal perusahaan dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan hutang yang relatif kecil karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan. Rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *net profit margin*. *Net profit margin* merupakan ukuran

persentase dari hasil sisa penjualan setelah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak. *Net profit margin* menunjukkan seberapa besar persentasi laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar *net profit margin*, menunjukkan kinerja perusahaan semakin produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya dan akan menaikkan harga saham yang membuat *return* saham ikut meningkat (Rahmani, 2020).

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang berfungsi untuk menghitung kinerja suatu perusahaan dalam kemampuannya dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya (Azzahra, 2021). Rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kewajiban terhadap ekuitas yang dihitung dengan membandingkan total kewajiban terhadap total ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa modal yang dijadikan jaminan kewajiban. *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengetahui seberapa banyak dana yang disediakan kreditur kepada pemilik perusahaan (Ardhefani et al., 2021).

Rasio nilai pasar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur nilai pasar perusahaan, Semakin tinggi rasionya berarti menunjukkan bahwa perusahaan tersebut bisa mengelola asetnya dan bisa menghasilkan keuntungan (Sujata & Badjra, 2020) rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah *price to book value*. *Price to book value* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar pasar dalam menilai nilai suatu perusahaan, semakin tinggi *price to book value* maka pasar semakin percaya pada prospek

perusahaan tersebut (A, 2023). *Price to book value* menunjukkan perbandingan antara harga saham per lembar dengan nilai buku perusahaan. *Price to book value* yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki nilai yang lebih tinggi dibanding dengan nilai buku perusahaan.

Didalam pasar modal, terdapat tempat jual beli saham yaitu bursa efek indonesia. Bursa efek indonesia merupakan tempat penyedia sarana dalam pemberian informasi mengenai saham yang dimiliki semua perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Terdapat berbagai sektor yang ada di bursa efek indonesia, salah satunya ialah sektor *basic materials*. Sektor *basic materials* merupakan perusahaan yang menjual produk dan jasanya yang digunakan oleh perusahaan lain sebagai bahan baku untuk memproduksi barang yang sudah jadi seperti kimia, konstruksi, kayu dan kertas (stockbit.com, 2024). Contoh perusahaan nya yaitu Aneka Tambang Tbk, Waskita Beton Precast Tbk, Semen Baturaja Tbk dan Semen Indonesia (Persero) Tbk dan masih banyak perusahaan lagi.

Penelitian ini menggunakan *net profit margin*, *debt to equity ratio*, *Return Saham* dan *price to book value*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terlihat pada tabel dibawah merupakan fenomena dari *return on assets*, *debt to asset ratio*, *Return Saham* dan *price to book value* pada Sektor *Basic Materials*.

Tabel 1. 1 NPM, DER, *Return Saham* dan PBV

Sektor *Basic Materials*

Variabel	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
NPM (%)	70,16	40,10	108,92	70,25	56,38
DER (%)	(5,61)	1,29	(1,14)	1,52	1,27
<i>Return Saham</i> (%)	0,03	0,12	0,72	8,37	-0,07
PBV (x)	0,02	1,45	2,94	2,68	1,84

Sumber: Penulis, 2024

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa *net profit margin* pada tahun 2019 sebesar 70,16%, tahun 2020 turun sebesar 40,10%, tahun 2021 meningkat menjadi 108,92% kembali turun menjadi 70,25% pada tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami penurunan lagi menjadi 56,38%. Berdasarkan data diatas *net profit margin* mengalami fluktuasi, pada tahun 2020 *net profit margin* mengalami penurunan dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang membuat penurunan aktivitas global serta adanya penurunan permintaan terhadap produk-produk dari sektor *basic materials* seperti baja, semen dan bahan kimia yang mengalami penurunan drastis. Serta perusahaan menghadapi peningkatan biaya operasional dikarenakan adanya pandemi covid-19.

Pada tahun 2022 *net profit margin* mengalami penurunan dikarenakan lonjakan harga energi akibat konflik geopolitik antara rusia-ukraina sehingga meningkatkan biaya produksi untuk perusahaan yang ada di sektor *basic materials*. Serta di tahun 2022 permintaan masih melambat akibat pemulihan

pasca pandemi yang membuat ekonomi belum stabil yang menyebabkan permintaan masih rendah sehingga mempengaruhi penjualan dan laba. Pada tahun 2023 mengalami penurunan diakibatkan oleh suku bunga yang tinggi dan banyak negara mengalami inflasi. Serta terdapat penurunan return di tahun yang sama yang membuat nilai perusahaan menurun.

Debt to Equity ratio pada tahun 2019 sebesar -5,61%, tahun 2020 meningkat sebesar 1,29%, mengalami penurunan lagi pada tahun 2021 sebesar -1,14%, mengalami kenaikan sebesar 1,52% pada tahun 2022, dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2023 sebesar 1,27%. Berdasarkan data diatas *debt to asset ratio* mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2021 dan 2023 mengalami penurunan. Pada tahun 2021 mengalami penurunan disebabkan karena perusahaan mengurangi utang terhadap ekuitas perusahaan. Penurunan *debt to equity ratio* biasanya dianggap positif karena perusahaan menjadi lebih stabil. *Debt to equity ratio* yang menurun dapat disebabkan oleh perusahaan yang melunasi utangnya. Penurunan *debt to equity ratio* tampak positif karena menunjukkan risiko keuangan yang lebih rendah.

Pada tahun 2023 mengalami penurunan dikarenakan perusahaan mengurangi proporsi utangnya terhadap ekuitas perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan berhati-hati dalam mengambil utang baru karena kondisi ekonomi yang tidak pasti akibat suku bunga yang tinggi membuat biaya pinjaman lebih mahal.

Return Saham pada tahun 2019 sebesar 0,03%, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,12%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan lagi

sebesar 0,72%, pada tahun 2022 mengalami kenaikan pesat sebesar 8,37% dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar -0,07%. Berdasarkan data diatas *Return Saham* mengalami fluktuasi, dimana *return* tahun 2023 mengalami kerugian (*capital lost*). Penurunan *return* saham bersamaan dengan penurunan *net profit margin*, *debt to equity ratio* dan *price to book value*.

Penurunan *return* saham menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan dikarenakan pada tahun yang sama *net profit margin*, *debt to equity ratio* dan *price to book value* yang mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan yang menurun membuat investor lebih berhati-hati. Penurunan profitabilitas dan prospek pertumbuhan yang menurun membuat *return* saham ikut menurun. Penurunan *price to book value* menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang semakin rendah bisa menjadi indikasi bahwa pasar tidak lagi menilai perusahaan dengan optimisme yang sama seperti tahun sebelumnya. Sehingga harga saham dan *return* saham mengalami penurunan.

Price to Book Value pada tahun 2019 sebesar 0.02x, tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 1,45x, pada tahun 2021 mengalami peningkatan lagi sebesar 2,94x, tahun 2022 menurun sebesar 2,68x dan tahun 2023 mengalami penurunan lagi sebesar 1,84x. Berdasarkan data diatas *Price to Book Value* mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan. Pada tahun 2022 dan 2023 *price to book value* mengalami penurunan hal ini disebabkan karena penurunan *net profit margin* pada tahun yang sama, hal ini bisa dilihat bahwa profitabilitas perusahaan berkurang. Profitabilitas yang lebih rendah membuat investor menilai

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Serta adanya penurunan *return* pada tahun 2023 membuat investor menilai perusahaan tidak memiliki prospek pertumbuhan yang kuat.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Arramdhani & Cahyono, 2020) menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham, hasil penelitian (Veronika Dora Wesso et al., 2022) sebelumnya oleh menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian (Arramdhani & Cahyono, 2020) menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian sebelumnya oleh (Mangantar et al., 2020) menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil penelitian sebelumnya oleh (Rahmawati et al., 2021) menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* berpengaruh terhadap *price to book value*, hasil penelitian sebelumnya oleh (Artati, 2020) menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*. Hasil penelitian sebelumnya (Sondakh et al., 2019) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*, hasil penelitian (Rahmawati et al., 2021) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *price to book value*.

Hasil penelitian sebelumnya oleh (S. R. Utami & Sulistyowati, 2022) menunjukkan bahwa variabel *return* saham tidak berpengaruh terhadap *price to*

book value, hasil penelitian (Ismail, 2020) menunjukkan bahwa variabel *return* saham berpengaruh terhadap *price to book value*.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM* DENGAN *PRICE TO BOOK VALUE* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI SEKTOR *BASIC MATERIALS* PERIODE 2019-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *Net Profit Margin* Mempengaruhi *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Sektor *Basic Materials* Periode 2019-2023?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* Mempengaruhi *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Sektor *Basic Materials* Periode 2019-2023?
3. Apakah *Price to Book Value* Mempengaruhi *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Sektor *Basic Materials* Periode 2019-2023?
4. Apakah *Net Profit Margin* Mempengaruhi *Price to Book Value* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Sektor *Basic Materials* Periode 2019-2023?
5. Apakah *Debt to Equity Ratio* Mempengaruhi *Price to Book Value* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Sektor *Basic Materials* Periode 2019-2023?

6. Apakah *Net Profit Margin* Mempengaruhi *Return Saham Melalui Price to Book Value* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Sektor *Basic Materials* Periode 2019-2023?
7. Apakah *Debt to Equity Ratio* Mempengaruhi *Return Saham Melalui Price to Book Value* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Sektor *Basic Materials* Periode 2019-2023?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, ruang lingkup penelitian terdiri dari beberapa aspek yang relevan dengan topik penelitian. Beberapa di antaranya adalah:

1. Batasan ini dibuat untuk memfokuskan analisis pada perusahaan yang terdaftar di Sektor *Basic Materials* selama periode 2019-2023. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *return* saham serta bagaimana *Price to Book Value* mempengaruhi interaksi antara keduanya dalam jangka waktu yang relatif panjang.
2. Batasan ini dibuat untuk memfokuskan analisis pada *Net Profit Margin*, *Debt to equity Ratio* dan *return* saham serta *Price to Book Value* sebagai variabel penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *return* saham serta bagaimana *Price to Book Value* mempengaruhi interaksi antara keduanya.

3. Batasan ini dibuat untuk memfokuskan analisis pada perusahaan yang terdaftar di Sektor *Basic Materials*. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *return* saham serta bagaimana *Price to Book Value* mempengaruhi interaksi antara keduanya pada perusahaan yang memiliki karakteristik yang relatif serupa.
4. Batasan ini dibuat untuk memfokuskan analisis pada data yang tersedia dan relevan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *return* saham serta bagaimana *Price to Book Value* mempengaruhi interaksi antara keduanya dengan menggunakan data yang akurat dan reliabel.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Sektor *Basic Materials* Periode 2019-2023.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Sektor *Basic Materials* Periode 2019-2023.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh *Price to Book Value* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Sektor *Basic Materials* Periode 2019-2023.

4. Untuk Mengetahui Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Price to Book Value* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Sektor *Basic Materials* Periode 2019-2023.
5. Untuk Mengetahui Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Price to Book Value* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Sektor *Basic Materials* Periode 2019-2023.
6. Untuk Mengetahui Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham* Melalui *Price to Book Value* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Sektor *Basic Materials* Periode 2019-2023.
7. Untuk Mengetahui Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* Melalui *Price to Book Value* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Sektor *Basic Materials* Periode 2019-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu manajemen yaitu, dapat memberikan tambahan wawasan dan kajian mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* dengan *Price to Book Value* (PBV) sebagai Variabel *Intervening* pada perusahaan yang terdaftar pada Sektor *Basic Materials* periode 2019-2023 sehingga bisa menjadi sarana bahan bacaan serta pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi para investor

Hasil Penelitian dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Dengan mengetahui *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return Saham*, investor dapat mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, sementara *Price to Book Value (PBV)* sebagai variabel *intervening* dapat memberikan gambaran nilai perusahaan dibandingkan dengan harga pasarnya.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan kontribusi pada perusahaan mengenai informasi hubungan antara *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return Saham* dengan *Price to Book Value (PBV)* sebagai Variabel *Intervening*. Penelitian ini dapat membantu manajemen dalam membuat keputusan yang lebih bijak terkait dengan strategi investasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

penelitian dapat memperkuat hasil studi sebelumnya mengenai hubungan antara *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return Saham* dengan *Price to Book Value (PBV)* sebagai Variabel *Intervening*. Hal ini membantu untuk peneliti

selanjutnya dalam memperkaya literatur keuangan, khususnya pada perusahaan di *sektor Basic Materials*.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penelitian yang berisi informasi mengenai materi yang dibahas tiap bab. Adapun sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa bab meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari berbagai landasan teori yang berisikan pengertian teori mengenai *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio return* saham dan *Price to Book Value* serta pengaruh masing-masing variabel terhadap *return* saham dan *Price to Book Value* yang sedang diteliti oleh penulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel, jenis data serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang perusahaan yang menjadi sampel dan mengenai pengolahan terhadap data yang telah diperoleh yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang sedang diteliti penulis. Didalam bab ini terdapat gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan penulis juga akan menuliskan saran bagi penelitian selanjutnya, perusahaan dan investor.